

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Teknologi informasi dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan pesat seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka pintu bagi inovasi, mempercepat laju bisnis, dan menciptakan peluang baru yang belum pernah terbayangkan sebelumnya (Nazhifah dkk, 2023). Perkembangan ini dapat dilihat dari segi bentuk dan fungsi, dimana dalam industri manufaktur, teknologi informasi telah menghadirkan otomatisasi proses produksi, penggunaan robotik dan implementasi sistem manufaktur pintar. Sedangkan dalam sektor jasa, teknologi informasi telah memungkinkan kemajuan dalam layanan digital seperti *e-commerce*, layanan keuangan online dan sistem manajemen dan analisis data yang lebih canggih. Perkembangan ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan teknologi sebelumnya untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan. Teknologi ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan sesuai dengan kepentingan dari individu atau organisasi itu sendiri. Teknologi informasi telah mempengaruhi banyak bidang kehidupan, termasuk ekonomi, politik, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan. Namun, bidang ekonomi semakin menarik perhatian karena merupakan bidang yang menyentuh kehidupan banyak orang.

Informasi menjadi komponen kunci yang paling penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis. Peran teknologi informasi dalam berbagai kegiatan bisnis dapat memberikan kemudahan serta bersifat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Perkembangan infrastruktur telekomunikasi hingga meledaknya penggunaan perangkat seluler dan internet, teknologi telah menjadi komponen penting dalam setiap aspek kehidupan (Rabbani dan Najicha, 2023). Teknologi Informasi tentunya merupakan komponen vital dalam sebuah rencana bisnis. Perusahaan baik yang memiliki skala terbesar hingga terkecil memakai teknologi informasi menjadi sebuah

aktivitas paling diperlukan sebagai peningkatan terhadap fasilitas bisnis yang dikelola (Arifin, 2021 dalam Walidain dkk, 2022:52). Komputer merupakan salah satu teknologi yang sering digunakan dalam dunia bisnis. Komputer dapat digunakan untuk membantu berbagai jenis pekerjaan dengan mudah serta pekerjaan dilakukan dengan lebih cermat sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas aliran informasi yang ada.

Kemajuan teknologi komputer saat ini dengan berbagai fitur-fitur yang terus berkembang, memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan berbagai macam inovasi yang revolusioner, salah satunya adalah perancangan aplikasi digital yang dapat mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Teknologi Digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia (Danuari, 2019). Para pengembang dapat menciptakan solusi-solusi yang cerdas dan intuitif, memenuhi kebutuhan serta memperkaya pengalaman pengguna dengan adanya platform-platform pengembangan yang semakin canggih. Aplikasi-aplikasi digital modern mampu menghasilkan hasil yang lebih akurat dan relevan, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis hingga pendidikan dan kesehatan. Transformasi digital juga mengacu pada proses dan strategi mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis untuk meningkatkan layanan pelanggan dan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan (Harto dkk., 2023).

Aplikasi perangkat lunak dalam kemajuan teknologi komputer yang dapat digunakan oleh pelaku bisnis yaitu *Microsoft Access*. Perangkat lunak atau *software* adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain dan cara penggunaan user manual (Widiyawati dkk., 2022). *Microsoft access* adalah salah satu alat penting dalam pengelolaan data di berbagai organisasi dan perusahaan. Menurut Saputra (2022), *Microsoft Access* merupakan salah satu program pengolah database yang canggih yang digunakan untuk mengolah

berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah. *Microsoft Access* memberikan fleksibilitas dan kontrol yang dibutuhkan dalam mengelola informasi secara efisien dengan fitur-fitur yang dimilikinya, seperti kemampuan untuk membuat tabel, kueri, dan laporan. Selain itu, *Microsoft Access* juga menyediakan berbagai alat pengembangan yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi khusus sesuai dengan kebutuhan bisnis atau organisasi mereka serta memungkinkan para pengembang untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka seperti mengatur dan mengelola data dari berbagai aspek kegiatan mulai dari inventarisasi barang, catatan keuangan, pelacakan proyek hingga informasi lainnya. Hal ini dapat memudahkan perusahaan atau pelaku usaha dalam pencarian dan analisis data di masa mendatang terutama ketika menghadapi audit atau memerlukan informasi historis untuk pengambilan keputusan.

Salah satu usaha perseorangan yang bergerak di bidang Pembelian Kelapa yaitu Bapak Samsul Anwar yang berlokasi di Jalan Masjid Lama Rt 04 Rw 01 Desa Terusan Tengah Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin yang melakukan pencatatan atas pembelian kelapa dan Piutang pelanggan secara manual, yaitu menggunakan nota untuk transaksi pembelian kelapa dan buku untuk pencatatan piutang pelanggan. Kadang-kadang, piutang pelanggan juga dicatat di ponsel. Akibatnya, data transaksi pembelian dan piutang pelanggan tersebar dalam catatan fisik yang sulit diakses dengan cepat dan mudah saat dibutuhkan serta menyebabkan data bisa hilang dan tidak teratur. Pencatatan yang teratur dan akurat atas pembelian kelapa dan piutang pelanggan merupakan kunci utama bagi kelancaran dan keberlangsungan usaha Bapak Samsul Anwar. Pencatatan yang terorganisir membantu Bapak Samsul Anwar menghindari kerugian akibat ketidakpastian dalam pencatatan dan penyimpanan. Berikut gambar nota pembelian dan pencatatan piutang pelanggan pada usaha Bapak Samsul Anwar.

Tuan Hj. Ros
Toko

NOTA NO. 03-01-2024

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
13,100	x 2,400	-	31.440.000
600	x 2.100	-	1.260.000
Jumlah:			32.700.000
Lunas			
Jumlah Rp.			32.700.000

Tanda Terima Hormat kami,

Gambar 1.1 Nota Pencatatan Pembelian Kelapa
Sumber: Bapak Samsul Anwar, 2024

12024 / KasBuku

No.	Tgl.	Nama Pelanggan	Jumlah
19	11-2023	Ambotang	Rp 3.500.000
23	11-2023	Bu Erika	Rp 1.500.000
29	11-2023	Pak Puding	Rp 8.000.000
10	12-2023	Pak Dahmat	Rp 2.400.000
11	12-2023	Bu Fani	Rp 1.800.000
24	12-2023	Hj. Ros	Rp 3.500.000
04	01-2024	Pak Rito	Rp 1.500.000
10	01-2024	Bu S.	Rp 5.500.000
13	01-2024	Pak Tawak	Rp 7.000.000
13	01-2024	Mirang W.	Rp 2.500.000
25	01-2024	Pak Edo	Rp 2.500.000
01	02-2024	Pak Rizal	Rp 2.500.000
03	02-2024	Ambotang	Rp 10.500.000
07	2-2024	Bu Erika	Rp 4.500.000
03	03-2024	Bu Fani	Rp 12.300.000
27	03-2024	H. Dandero	Rp 5.000.000
07	04-2024	Pak Joso	Rp 3.500.000
06	05-2024	Dj Masonggo	Rp 1.700.000
20	05-2024	Andi Zoni	Rp 1.000.000

Gambar 1.2 Buku Pencatatan Piutang Pelanggan
Sumber: Bapak Samsul Anwar, 2024



Gambar 1.3 Catatan Piutang Pelanggan di Note Hp
Sumber: Bapak Samsul Anwar, 2024

Hasil wawancara awal dengan pemilik usaha didapatkan bahwa hal ini dikarenakan pemilik usaha belum memanfaatkan media yang dapat mempermudah proses pencatatan dan penyimpanan. Untuk mengatasi hal ini, penulis ingin merancang sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh Bapak Samsul Anwar dalam menghadapi masalah yang ada yaitu dengan aplikasi *Microsoft Access 2016*. Aplikasi ini akan memudahkan Bapak Samsul Anwar dalam melacak transaksi dengan pemasok dengan lebih efisien serta akan terdokumentasi dengan rapi dan terstruktur. Penyimpanan data secara digital membantu Bapak Samsul Anwar untuk mencatat dan menyimpan dokumen bisnis dengan lebih aman, mengurangi resiko kehilangan data atau kerusakan catatan fisik yang mungkin terjadi akibat bencana alam atau kecelakaan lainnya. Penggunaan aplikasi ini akan mempermudah operasional sehari-hari Bapak Samsul Anwar dan meningkatkan efisiensi serta ketepatan dalam manajemen bisnisnya. Hal ini juga akan membantu memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap keandalan dan

profesionalisme usaha. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Perancangan Aplikasi Pencatatan Komoditas Kelapa Berbasis *Microsoft Access 2016* Pada Usaha Bapak Samsul Anwar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu ”Bagaimana perancangan aplikasi pencatatan komoditas kelapa berbasis *Microsoft Access 2016* pada usaha Bapak Samsul Anwar?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya meliputi tentang perancangan aplikasi pencatatan komoditas kelapa berbasis *Microsoft Access 2016* pada usaha Bapak Samsul Anwar.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah membuat perancangan aplikasi pencatatan komoditas kelapa berbasis *Microsoft Access 2016* pada usaha Bapak Samsul Anwar.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini yakni:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan melatih keterampilan yang didapat selama perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana masukan yang dapat membantu dalam mengetahui apa yang perlu diperbaiki dalam menjalankan suatu usaha seperti penggunaan aplikasi pencatatan dan pengelolaan data yang penting bagi suatu perusahaan atau usaha.

3. Bagi Akademis

Sebagai sarana yang dapat memberikan kajian secara konseptual mengenai bagaimana penggunaan rancangan aplikasi pencatatan berbasis *microsoft access* 2016 dan diharapkan agar menjadi landasan atau bahan informasi bagi peneliti yang akan mengkaji topik serupa dimasa yang akan datang.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Bapak Samsul Anwar yang berlokasi di Jalan Masjid Lama Rt 04 Rw 01 Desa Terusan Tengah Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Adapun ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini yaitu “Perancangan Aplikasi Pencatatan Komoditas Kelapa Berbasis *Microsoft Access* 2016 mengenai pencatatan pembelian dan piutang pelanggan Pada Usaha Bapak Samsul Anwar”.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan jenis data kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) dalam Fairus (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2021:8) dalam Sabilla (2022) mendefinisikan data sekunder dan data primer adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang berasal langsung dari lapangan ataupun data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari pelaku yang terlibat. Dalam hal ini penulis memperoleh data primer dengan melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui masalah dan berbagai data-data yang dibutuhkan penulis selama penulisan laporan akhir ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain ataupun data dokumentasi dari hasil penelitian pihak lain. Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder dari literatur yang relevan dengan topik penelitian, baik studi kepustakaan berupa jurnal mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan yang memiliki kaitan dengan kajian pustaka.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Riset lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) dalam Fairus (2020) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Pada metode

ini penulis melakukan wawancara kepada Bapak Samsul Anwar untuk mendapatkan informasi tentang sejarah usaha dan proses pencatatan pembelian dan piutang pelanggan pada usaha kelapa Bapak Samsul Anwar.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dalam Hutagalung (2020) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada metode ini penulis mengambil gambar pencatatan data-data yang dilakukan pada usaha Bapak Samsul Anwar dan gambar pengangkutan kelapa ke tongkang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan atau *library research*, adalah penelitian yang dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan bahan pustaka yang relevan (Nurjanah, 2020:37). Pada metode ini penulis mencari teori, buku-buku teks, jurnal ilmiah, laporan hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis dan referensi yang berhubungan dengan topik penelitian.

1.5.4 Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2018:482) dalam Fairus (2020) Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

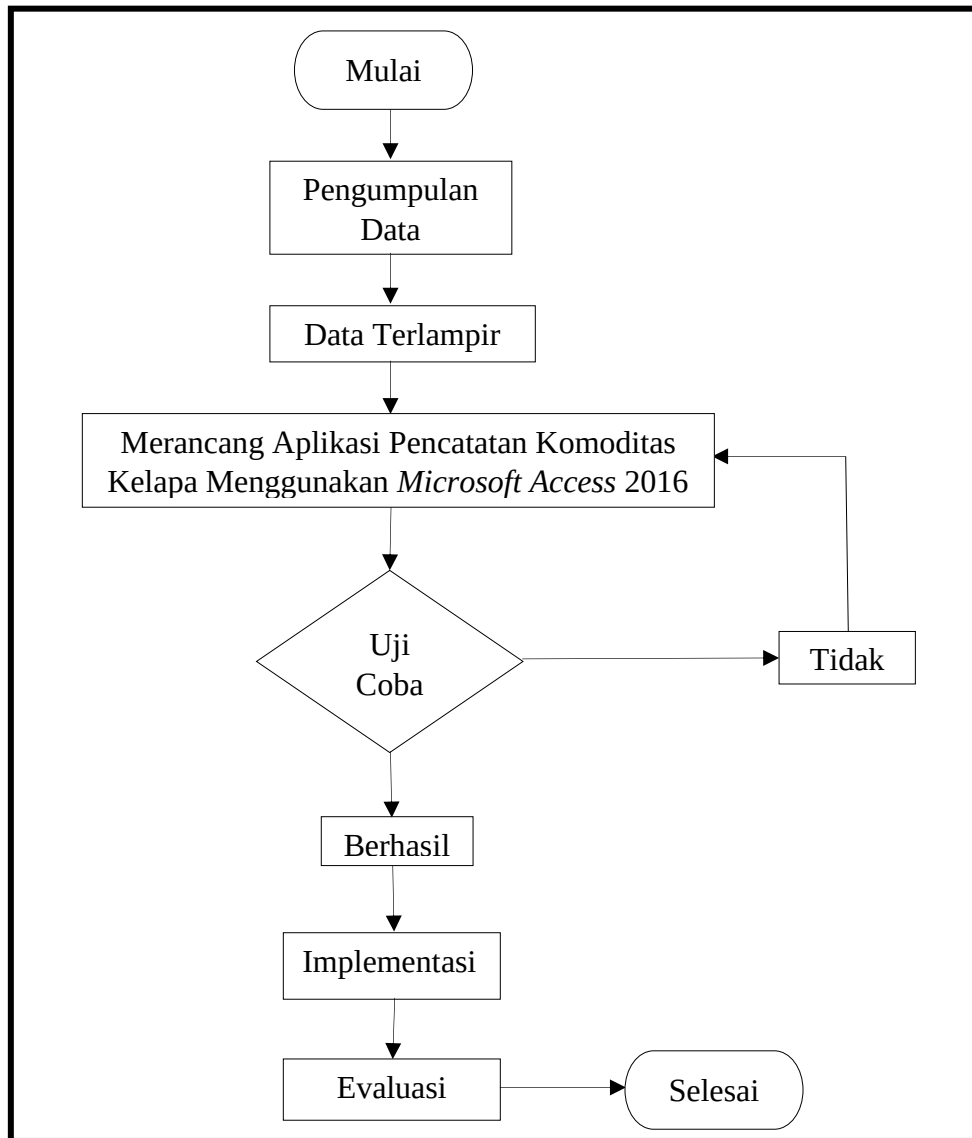
dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (2018:246) dalam Fairus (2020) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

2. Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Syifaun Nafisah, 2003:2 dalam Trianto dkk, 2018). Penggunaan *flowchart* merupakan praktik umum yang sangat bermanfaat dalam merancang suatu sistem atau prosedur. *Flowchart* adalah alat yang digunakan untuk memvisualisasikan alur atau rangkaian langkah-langkah suatu proses. *Flowchart* menggunakan simbol-simbol tertentu untuk mewakili setiap langkah atau keputusan dalam alur proses tersebut.

Berikut ini merupakan *flowchart* dari perancangan pencatatan komoditas kelapa pada usaha Bapak Samsul Anwar dengan menggunakan *microsoft access* 2016 yang dirancang oleh penulis dengan membuat suatu aplikasi yang terkomputerisasi:



Gambar 1.4 Alur Perancangan Sistem
Sumber: Data Olahan, 2024

Adapun penjelasan dari gambar 1.4 yaitu:

a. Mulai

Mulai adalah langkah pertama yang penting dalam proses perancangan aplikasi. Di tahap ini, kita perlu menetapkan apa yang ingin dicapai, memahami apa yang dibutuhkan oleh pengguna, dan membuat rencana dasar.

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan secara komprehensif mengenai semua aspek yang terkait dengan proses perancangan aplikasi pencatatan komoditas kelapa pada usaha Bapak Samsul Anwar.

c. Data Terlampir

Setelah pengumpulan data, semua informasi yang diperlukan telah terlampir atau terdokumentasi dengan lengkap. Dengan demikian, semua data yang diperlukan untuk melanjutkan proses selanjutnya telah siap.

d. Merancang Aplikasi Pencatatan Komoditas Kelapa Menggunakan *Microsoft Access 2016*.

Dengan data yang telah lengkap, penulis akan merancang aplikasi menggunakan *Microsoft Access 2016*.

e. Uji Coba

Setelah rancangan telah selesai disusun, tahap uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat beroperasi sesuai kebutuhan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini melibatkan penggunaan semua fitur dan fungsi yang telah diimplementasikan dalam sistem.

f. Berhasil atau Tidak

Proses uji coba memiliki dua kemungkinan, yakni berhasil atau tidak. Jika tidak berhasil, maka perlu dievaluasi rancangan dari awal untuk menentukan kekuarangan dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan perusahaan. Namun jika uji coba berhasil, langkah selanjutnya adalah melanjutkan proses ke tahap berikutnya.

g. Implementasi

Setelah berhasil melewati tahap uji coba, sistem akan diimplementasikan di perusahaan.

h. Evaluasi

Setelah sistem diimplementasikan, evaluasi dilakukan secara berkala selama periode 1 sampai 3 bulan. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau kinerja sistem, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dalam jangka panjang.

i. Selesai

Setelah melalui semua tahapan perancangan, termasuk analisis kebutuhan pengguna dan merancang aplikasi, kita mencapai tahap selesai. Semua rencana dan spesifikasi telah disusun dengan cermat, memastikan pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan jelas.